

BALAI NILAI BUDAYA PALEMBANG

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Dibuatkan oleh :

EVI NOVIA RESTU

NIM. 0301400020

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER

2013/2014

S
2013/2014
Evi
2014

2013/2014

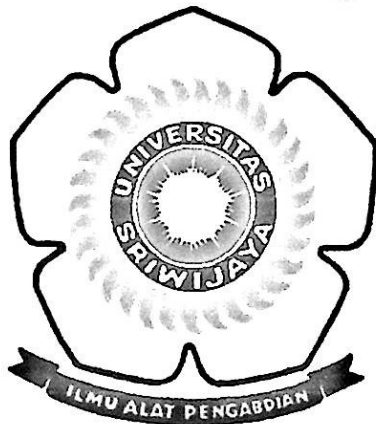
BALAI NILAI BUDAYA PALEMBANG

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Diajukan oleh :

EVI NOVIA RESTU

NIM. 03101406028

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2013/2014



LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
BALAI NILAI BUDAYA PALEMBANG**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

Oleh :

Evi Novia Restu

NiM. 03101406028

Palembang, September 2014

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1**

Ir. H. Chairul Murod, M.T.
NIP. 195405261986011001

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2**

M. Fajri Rondhoni, S.T., M.T.
NIP. 198107022005011003

**Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Ketua**

Wienty Triyuly, S.T., M.T.
NIP. 197705282001122002

**SURAT PERNYATAAN REKOMENDASI**

Dengan memperhatikan hasil sidang kegiatan tugas akhir yang sudah dicapai oleh mahasiswa/i, maka dengan ini kami memberikan rekomendasi untuk memberikan kelayakan wisuda kepada mahasiswa/i:

Nama : Evi Novia Restu
Nim : 03101406028
Judul Tugas Akhir : Perencanaan dan Perancangan Balai Nilai Budaya Palembang

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya:

Menyetujui ;

Dosen Penguji 1

Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M. Arch.
NIP. 195605051986021001

Dosen Penguji 2

Wienty Triyuly, S.T., M.T.
NIP. 197705282001122002

Dosen Penguji 3

Anjuma Perkasa, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Dosen Penguji 4

Adam Fitriawijaya, S.T., M.T.
NIP. 197908292009121003

Mengetahui ;

Dosen Pembimbing 1

Ir. H. Chairul Murod, M.T.
NIP. 195405261986011001

Dosen Pembimbing 2

M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T.
NIP. 198107022005011003

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evi Novia Restu

NIM : 03101406028

Jurusan : Teknik Arsitektur

Alamat : Jl. Sanjaya No.85 Alang-alang Lebar, Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa Landasan Konseptual dengan judul :

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
BALAI NILAI BUDAYA PALEMBANG**

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, 16 September 2014

Evi Novia Restu

NIM. 031011406028

**ABSTRAK**

Restu, Evi Novia "Perencanaan Dan Perancangan
Balai Nilai Budaya Palembang"

Kebudayaan Indonesia merupakan warisan yang patut dijaga, tetapi dampak globalisasi menjadi masalah bagi kelestariannya. Banyak upaya yang dilakukan Pemerintah untuk melestarikan dan mengembangkannya, salah satunya yaitu dengan membuat sarana dan prasarana budaya di setiap daerah. Sayangnya, Pemerintah Palembang belum banyak berupaya demi kelestarian kebudayaan, terutama pada budaya yang tidak berwujud (nilai budaya). Pada masyarakatnya terutama di lingkungan generasi muda yang lebih tertarik pada budaya asing. Hal ini merupakan kritik terhadap pemerintah, masyarakat, dan diri sendiri karena budaya sendiri telah banyak diabaikan akibat pengaruh globalisasi. Sesuai dengan prinsip otonomi daerah yang berusaha mengembangkan potensi daerah masing-masing, oleh karena itu, perlu suatu wadah pelestarian dan pengembangan nilai budaya dalam wujud Balai Nilai Budaya Palembang yang bertugas untuk mengkaji aspek-aspek nilai budaya agar terjaga keberadaan dan kelestariannya.

Balai Nilai Budaya Palembang ini juga menyediakan galeri nilai budaya, galeri bagi seniman dan budayawan, teater, area pagelaran *indoor* dan *outdoor*, area berlatih seni dan keterampilan budaya agar budaya selalu berkembang dan tidak ditinggalkan oleh masyarakat Kota Palembang. Tema dasar yang diimplementasikan ke dalam perancangan adalah Menghidupkan Nilai Budaya Palembang.

Kata kunci : Kebudayaan, Nilai Budaya, Palembang

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1**

Ir. H. Chairul Murod, M.T.
NIP. 195405261986011001

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2**

M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T.
NIP. 198107022005011003

**Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Ketua**

Wienty Triyuly, S.T., M.T.
NIP. 197705282001122002

**ABSTRACT**

Restu, Evi Novia "Planning and Design of Palembang Intangible Culture Center"

Indonesian cultures is a legacy that should be preserved, but the impact of globalization an issue for sustainability. Many of the efforts made by the government to preserve and develop it, one of them is to create cultural infrastructure in every region. Unfortunately, the government of Palembang has not been attempted for the preservation of culture, especially the intangible culture. In the society, especially in the younger generation is more interested in foreign cultures. This is a criticism of the government, society, and themselves for their own culture has been largely ignored due to the influence of globalization. In accordance with the principle of local autonomy which seeks to develop the potential of each area, therefore, need a preservation area and development of cultural values in the form of Palembang Intangible Culture Center assigned to examine aspects of intangible culture in order to awake the existence and sustainability.

Palembang Intangible Culture Center also provide cultural gallery, gallery for artists, theater, indoor and outdoor performance area, practice area of arts and cultural skills that culture is always evolving and not abandoned by the people of Palembang. The basic theme is implemented into the design is Turning Palembang Intangible Culture.

Keyword : Culture, Intangible Culture, Palembang

*Approved by,
Supervisor 1*

Ir. H. Chairul Murod, M.T.
NIP. 195405261986011001

*Approved by,
Supervisor 2*

M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T.
NIP. 198107022005011003

*Accepted by,
Chairman Of The Architectural Engineering
Sriwijaya University*

Wienty Trivuly, S.T., M.T.
NIP. 197705282001122002



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT dan Nabi Besar Muhammad SAW karena atas izin-Nya Landasan Konseptual dengan judul Perencanaan dan Perancangan Balai Nilai Budaya Palembang dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga kepada :

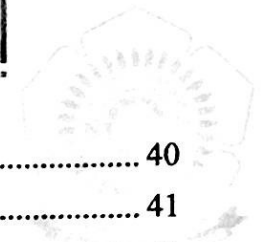
1. Keluarga tercinta, yaitu kedua orang tua saya (Tanmura Vany, A. Md. dan Maspepa, S. Pd. SD.) dan kakak-kakak *power rangers* saya (De Ton, De Yet, De Bek, dan De Wan) dengan segala pemberiannya. Tante, Ombay, Akas, nyak haga lulus pai! Aamiin.
2. Ibu Wienty Triyuli, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Palembang dan Pak Livian Teddy, S.T., M.T. selaku Pembimbing Akademik.
3. Pak Ir. H. Chairul Murod, M.T. dan Pak M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing, Bu Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T., Kak Dessa, Kak Untung serta seluruh *staff* pengajar dan tata usaha Prodi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Palembang.
4. Seniman dan Budayawan serta Komunitas Seni di Palembang, terima kasih sekali karena sudah mau direpotkan oleh pertanyaan-pertanyaan saya.
5. Nina, Empe, Yuk Des, Jeje, Lilis, Ade, Ferdi, Faris, Ali, Ririn, Dicky, Indah, dan yang lainnya sebagai sahabat yang selalu mendampingi saya serta teman-teman Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
6. FK-MAJ (Jakarta) dan Mahasiswa Arsitektur UPI (Bandung) terutama kepada Andri, Mba Wulan, Mas Aero, dan Arul yang membantu saya dalam survey serta kepada keluarga Ali Arfan yang sudah mau direpotkan selama saya di Bekasi dan Bandung.
7. Tak lupa untuk tetangga-tetangga di Sanjaya yang tak berhenti menanyakan kapan saya lulus kuliah. Hahahaha.

Harapan yang paling besar dalam penyusunan laporan ini adalah agar apa yang telah saya susun ini menjadi manfaat baik untuk pribadi, teman-teman, maupun orang-orang lain yang membacanya.

Palembang, September 2014

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	1
SURAT PERNYATAAN REKOMENDASI.....	2
SURAT PERNYATAAN.....	3
ABSTRAK	4
<i>ABSTRACT</i>	5
KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR ISI	7
DAFTAR GAMBAR	10
DAFTAR TABEL	13
BAB I PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan.....	16
1.4 Ruang Lingkup	16
1.5 Metodologi Penulisan	17
1.5.1 Data yang Dikumpulkan	17
1.5.2 Cara Pengumpulan Data	17
1.6 Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Tinjauan Literatur	19
2.1.1 Deskripsi Judul.....	19
2.1.2 Pengertian Judul.....	19
2.2 Tinjauan Umum.....	19
2.2.1 Pengertian Budaya, Kebudayaan Nasional, dan Warisan Budaya.....	19
2.2.2 Tinjauan Nilai Budaya	22
2.2.3 Tinjauan Pembangunan Nasional Kebudayaan sebagai Upaya Pelestarian Budaya di Indonesia	23
2.2.4 Tinjauan Nilai Budaya Sumatera Selatan	26
2.3 Tinjauan Fungsional	33
2.3.1 Kegiatan dan Fasilitas.....	33
2.3.2 Ilustrasi Struktur Organisasi	36
2.3.3 Persyaratan Fasilitas	37
2.4 Tinjauan Lokasi	38
A. Letak, Batas, Luas, Status, dan Keadaan Alam Kota Palembang.....	38



B. Pertimbangan Lokasi	40
2.5 Tinjauan Arsitektur	41
2.5.1 Penerapan Arsitektur Tradisional	41
2.5.2 Tinjauan Rumah Tradisional Limas Palembang	43
2.6 Studi Preseden	49
2.6.1 BPNB (Balai Pelestarian Nilai Budaya) - di Bandung (Studi Preseden Fungsi)	49
2.6.2 Teater Besar Pusat Kesenian Jakarta-(Studi Preseden Fungsi, Ruang Teater, dan Struktur)	52
BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN.....	57
3.1 Tema Dasar Perancangan	57
3.3 Elaborasi Dasar Perancangan	58
BAB IV DATA DAN ANALISA	60
4.1 Analisa Fungsional	60
4.1.1 Analisa Kegiatan	60
4.1.2 Analisa Pelaku dan Jumlah Pelaku	61
4.1.3 Analisa Kebutuhan Ruang dan Pengelompokan Ruang	64
4.1.4 Analisa Properti dan Pelakon.....	68
4.2 Analisa Spasial	71
4.2.1 Standar Perancangan.....	71
4.2.2 Analisa Kebutuhan Besaran Ruang.....	71
4.2.3 Analisa Kebutuhan Luasan Parkir.....	76
4.2.4 Analisa Hubungan Ruang	77
4.3 Analisa Kontekstual.....	78
4.3.1 Lokasi.....	78
4.3.2 Tautan Lingkungan	79
4.3.3 Ukuran dan Tata Proyek	82
4.3.4 Peraturan	82
4.3.6 Keistimewaan Buatan	83
4.3.7 Sirkulasi	83
4.3.9 Utilitas.....	86
4.3.10 Panca Indera.....	86
4.3.11 Manusia.....	88
4.3.12 Analisa Penzoningan Tapak.....	88
4.4 Analisa Arsitektural	89
4.4.1 Analisa Jumlah Massa.....	89
4.4.2 Analisa Gubahan dan Tampilan.....	89

4.4.3 Analisa Tata Massa dan Program Ruang	92
4.5 Analisa Struktural	93
4.5.1 Analisa Struktur Pondasi (<i>Sub Structure</i>)	93
4.5.2 Analisa Struktur Badan (<i>Middle Structure</i>)	94
4.5.3 Analisa Struktur Atap (<i>Upper Structure</i>)	94
4.5.4 Modul Bangunan	94
4.6 Analisa Utilitas	95
4.6.1 Sistem Penghawaan	95
4.6.2 Sistem Pencahayaan	96
4.6.3 Sistem Distribusi Listrik	98
4.6.4 Sistem Sanitasi dan Drainase	98
4.6.5 Sistem Transportasi Bangunan	100
4.6.6 Sistem Proteksi Kebakaran	100
BAB V KONSEP PERANCANGAN	102
5.1 Tema dan Konsep Dasar	102
5.2 Konsep Tata Massa dan Program Ruang	104
5.3 Penerapan Konsep	105
5.4 Konsep Rancangan	105
5.4.1 Konsep Gubahan	105
5.4.2 Konsep Ekterior	106
5.4.3 Konsep Interior	107
5.4.4 Konsep Area Terbuka	111
5.4.4 Konsep Struktur	112
5.3 Konsep Tapak	112
5.5.1 Konsep Zoning Bangunan	112
5.5.2 Konsep Sirkulasi	113
5.5.3 Konsep Iklim	114
5.4 Konsep Utilitas	115
5.4.1 Konsep Penghawaan	115
5.4.2 Konsep Pencahayaan	116
5.6.3 Konsep Distribusi Listrik	116
5.6.4 Konsep Sanitasi dan Drainase	116
5.6.5 Konsep Transportasi Bangunan	118
5.6.6 Konsep Proteksi Kebakaran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	121



DAFTAR GAMBAR

BAB II	
Gambar 2. 1 Konsep Pembangunan Nasional Kebudayaan.....	21
Gambar 2. 2 Klasifikasi SDM Kebudayaan.....	25
Gambar 2. 3 Sarana dan Prasarana Budaya.....	25
Gambar 2. 4 Tari Gending Sriwijaya.....	26
Gambar 2. 5 Tari Tanggai.....	27
Gambar 2. 6 Tari Rodat Cempako.....	27
Gambar 2. 7 Tari Madik.....	27
Gambar 2. 8 Dul Muluk.....	28
Gambar 2. 9 Wayang Palembang.....	28
Gambar 2. 10 Sewet Tajung.....	29
Gambar 2. 11 Sewet Songket.....	29
Gambar 2. 12 Sewet Peradan.....	30
Gambar 2. 14 Jumputan.....	30
Gambar 2. 13 Sewet Pelangi.....	30
Gambar 2. 15 Festival Sriwijaya.....	31
Gambar 2. 16 Festival Palembang Darussalam.....	31
Gambar 2. 17 Festival Musikalisasi Puisi.....	31
Gambar 2. 18 Dul Muluk.....	32
Gambar 2. 19 Struktur Organisasi Balai Nilai Budaya Palembang.....	36
Gambar 2. 20 Ilustrasi Akustik Ruang.....	37
Gambar 2. 22 Tempat Duduk Ampiteater.....	38
Gambar 2. 21 Kursi, Sirkulasi, dan Sudut Pandang Penonton.....	38
Gambar 2. 23 Gambar Peta RTRWK Palembang.....	39
Gambar 2. 24 Peta Graha Budaya.....	40
Gambar 2. 25 Peta BKB.....	40
Gambar 2. 26 Peta Pusat Kota dan Kawasan BKB.....	41
Gambar 2. 27 Kafe di Ubud dan Rumah di Nusa Dua, Bali.....	43
Gambar 2. 28 Aula Barat ITB dan Gereja Puh Sarang.....	43
Gambar 2. 29 Rumah tradisional Limas di tepian sungai Musi.....	43
Gambar 2. 30 Orientasi Rumah Limas terhadap Sungai.....	44
Gambar 2. 31 Tampak Rumah Limas.....	44
Gambar 2. 32 Daun Atap Rumah Limas.....	45
Gambar 2. 33 Denah Rumah Limas.....	46
Gambar 2. 34 Kekijing Rumah Limas.....	46
Gambar 2. 35 Isometri Rumah Limas Bagian Depan.....	47
Gambar 2. 36 BPNB Kepulauan Riau dan BPNB Bali.....	50
Gambar 2. 37 BPNB Bandung.....	50
Gambar 2. 38 Denah dan Ruang BPNB Bandung.....	51
Gambar 2. 39 Peta Teater Besar PKJ.....	52

Gambar 2. 40 Teater Jakarta	53
Gambar 2. 41 Filosofi.....	53
Gambar 2. 42 Teater Jakarta	53
Gambar 2. 43 Kolom Gedung	53
Gambar 2. 44 Parket pada <i>Stage</i>	54
Gambar 2. 45 Tribun Penonton Teater Besar.....	54
Gambar 2. 46 Tirai pada <i>Back Stage</i>	55
Gambar 2. 47 Tribun Penonton Teater Kecil	55
Gambar 2. 48 Tribun Penonton Teater Kecil	55
Gambar 2. 49 Potongan Teater Jakarta	55
Gambar 2. 50 <i>Sub Structure</i>	56
Gambar 2. 51 <i>Upper Structure</i>	56
Gambar 2. 53 Lantai.....	56
Gambar 2. 52 Kolom	56
 BAB III	
Gambar 3. 1 Olah Pikir Pendekatan Perancangan.....	57
Gambar 3. 2 Olah Pikir Konsep Perancangan.....	59
 BAB IV	
Gambar 4. 1 Panggung Dul Muluk dan Bangsawan	68
Gambar 4. 2 Rencana Lantai Dasar.....	78
Gambar 4. 3 Rencana Pembagian Area.....	78
Gambar 4. 13 Lokasi Kota dan Tapak.....	78
Gambar 4. 14 Tatawilayah	79
Gambar 4. 15 Tata Guna Kawasan Tapak.....	80
Gambar 4. 16 Arsitektural dan Fungsi	81
Gambar 4. 17 Ukuran dan Peraturan	82
Gambar 4. 18 Keistimewaan Fisik Alamiah	82
Gambar 4. 19 Keistimewaan Buatan	83
Gambar 4. 20 Sirkulasi Pejalan Kaki	83
Gambar 4. 21 Sirkulasi Kendaraan	84
Gambar 4. 22 Pengitaran Matahari	85
Gambar 4. 23 Angin, Penghawaan Alami, dan Hujan	85
Gambar 4. 24 Utilitas	86
Gambar 4. 25 View ke arah Bangunan	86
Gambar 4. 26 Orientasi Bangunan	86
Gambar 4. 27 Orientasi dan View Bangunan.....	87
Gambar 4. 28 Kebisingan.....	87
Gambar 4. 29 Manusia	88
Gambar 4. 30 Penzoningan Tapak	88
Gambar 4. 32 Olah Pikir Perancangan	91
Gambar 4. 33 Olah Pikir Pengolahan Gubahan dan Tampilan	92

Gambar 4. 31 Olah Pikir Pengolahan Tata Massa dan Program Ruang	92
Gambar 4. 34 Olah Pikir Pengolahan Struktur.....	95
Gambar 4. 36 Skema Distribusi Air Kotor Tidak Berlemak.....	99
Gambar 4. 35 Skema Distribusi Air Kotor Khusus.....	99
Gambar 4. 37 Skema Distribusi Air Hujan	99
Gambar 4. 38 Ukuran Standarisasi Ramp Berjalan.....	100
Gambar 4. 32 Olah Pikir Perancangan	103
Gambar 4. 33 Olah Pikir Pengolahan Gubahan dan Tampilan	103

BAB V

Gambar 5. 1 Konsep Tata Massa	104
Gambar 5. 2 Penerapan Konsep	105
Gambar 5. 3 Pengolahan Gubahan.....	105
Gambar 5. 4 Konsep Gubahan Massa	106
Gambar 5. 5 Konsep Eksterior	106
Gambar 5. 6 Konsep Interior.....	110
Gambar 5. 7 Konsep Area Terbuka.....	111
Gambar 5. 8 Konsep Struktur.....	112
Gambar 5. 9 Konsep Zoning	112
Gambar 5. 10 Konsep Sirkulasi.....	113
Gambar 5. 11 Konsep Iklim	114
Gambar 5. 12 Konsep Penghawaan.....	115
Gambar 5. 13 Konsep Distribusi Listrik	116
Gambar 5. 14 Konsep Air Bersih	117
Gambar 5. 15 Konsep Air Kotor	117



DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 2. 1 Deskripsi Proyek	19
Tabel 2. 2 Nilai Budaya.....	26
Tabel 2. 3 Deskripsi Kegiatan Inventarisasi.....	33
Tabel 2. 4 Deskripsi Kegiatan Sosialisasi	34
Tabel 2. 5 Pertimbangan Lokasi.....	40
Tabel 2. 6 Konsep Rancangan Teater Jakarta	53
Tabel 2. 7 Ruang Teater Besar	54
Tabel 2. 8 Ruang Teater Kecil	54
Tabel 2. 9 Struktur dan Bagian Lainnya Teater Jakarta.....	56

BAB VI

Tabel 4. 1 Asumsi Jumlah Pengelola UPT BPNB	61
Tabel 4. 2 Asumsi Jumlah Pengelola Gedung dan Kawasan Budaya.....	62
Tabel 4. 3 Kebutuhan Area dan Peralatan BPNB	64
Tabel 4. 4 Kebutuhan Area dan Peralatan BPNB	65
Tabel 4. 5 Kebutuhan Area dan Peralatan.....	66
Tabel 4. 6 Kebutuhan Properti Dul Muluk/Bangsawan	68
Tabel 4. 7 Kebutuhan Properti Dul Muluk/Bangsawan	69
Tabel 4. 8 Analisa Besaran Ruang	71
Tabel 4. 9 Total Analisa Besaran Ruang.....	76
Tabel 4. 10 Asumsi Kebutuhan Parkir	76
Tabel 4. 11 Analisa Besaran Area Parkir	76
Tabel 4. 12 Analisa Jumlah Massa.....	89
Tabel 4. 13 Jenis Pondasi Dangkal.....	93
Tabel 4. 14 Pertimbangan Jenis Pondasi Dalam	93
Tabel 4. 15 Jenis Pondasi Dangkal.....	94

BAB V

Tabel 5. 1 Tabel Pemakaian Struktur.....	112
Tabel 5. 2 Tabel Transportasi Bangunan	118



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan dalam masyarakat terbentuk melalui perjalanan sejarah yang panjang dan sudah turun-temurun sejak dahulu. Pada proses sejarah inilah terdapat peninggalan-peninggalan yang eksis atau terekam sampai sekarang yang kemudian menjadi warisan budaya. Warisan budaya, menurut Davidson (1991:2) diartikan sebagai 'produk atau hasil budaya fisik dari tradisi-tradisi yang berbeda dan prestasi-prestasi spiritual dalam bentuk nilai dari masa lalu yang menjadi elemen pokok dalam jatidiri suatu kelompok atau bangsa'¹. Jadi warisan budaya merupakan hasil Budaya Fisik (*tangible*) dan Nilai Budaya (*intangible*) dari masa lalu yang sangat perlu dijaga kelestariannya.

Di Indonesia, dalam mempertahankan keberadaan Nilai Budaya dibuatlah Permendikbud No. 53 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya serta Permendikbud No. 29 Tahun 2013 tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB). BPNB merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkedudukan di bawah Direktur Jenderal Kebudayaan. Di Indonesia terdapat sebelas BPNB yang mewadahi 2-3 wilayah kerja dan Provinsi Sumatera Selatan sendiri termasuk dalam wilayah kerja dari BPNB Padang. Pengaturan wilayah kerja berdasarkan penekanan pengkajian unsur tradisi yang sama (prinsip-prinsip kerabat matrilineal) kurang dapat mengoptimalkan pelestarian pada Provinsi Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang. Permasalahan lokasi yang jauh dan kurang tersedianya wadah bagi kelangsungan pelestarian nilai budaya Kota Palembang, mengingat banyak sekali kebudayaan Palembang yang mulai hilang keberadaannya. Adanya fasilitas pelestarian nilai budaya juga sejalan

¹ Davison, G. dan C Mc Conville, *A Heritage Handbook* (St. Leonard, NSW: Allen & Unwin, 1991), hal 2, seperti dikutip oleh Burhanuddin Arifah, Warisan Budaya, Pelestarian, dan Pemanfaatannya," http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/kki2013/wp-content/uploads/sites/46/2013/10/burhanuddin-arifah_warisan-dan-pewarisan-budaya_unity-in-diversity_warisan-budaya-pelestarian-dan-pemanfaatannya-.pdf (akses 10 Oktober 2013).

dengan kewajiban daerah otonomi. Hal ini diperkuat melalui PP No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Peraturan ini mempertegas bahwa kebudayaan merupakan urusan pemerintahan baik urusan pemerintah pusat maupun urusan wajib pemerintahan daerah provinsi dan pemerintahan daerah kabupaten/kota.

Pemerintah kota memang sudah mempersiapkan ruang publik seperti Pelataran Benteng Kuto Besak sebagai area kegiatan kesenian yang terbuka. Tetapi tidaklah lengkap jika tidak menyiapkan gedung untuk kegiatan seni secara tertutup karena tidak semua bentuk seni dapat digelar di ruang terbuka. Fasilitas Graha Budaya yang berada di Jakabaring yang berfungsi sebagai gedung budaya bukanlah milik Pemerintah Kota Palembang, tetapi milik Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan. Selain itu lokasi yang sulit dijangkau yang berpengaruh pada jumlah pengunjung juga menjadi resiko bagi seniman dan budayawan Kota Palembang.

“Jika berpentas dan berpameran di Graha Budaya khawatir tidak ada pengunjung, sedangkan di auditorium RRI dan di hotel-hotel tentu akan membayar dengan mahal. Dan ini tidak akan dapat dipenuhi oleh seniman yang untuk biaya hidupnya saja masih amat sulit. Seniman yang berkarya untuk kepentingan seni murni yang menampilkan karya-karya idealis patut dihargai sebagai pengimbang dan alternatif bagi perkembangan kesenian yang hanya mengumbar nafsu hiburan dan kesenangan (hedonis) belaka.”²

Oleh karena itu diperlukan Balai Nilai Budaya di pusat Kota Palembang yang tidak hanya sebagai tempat kegiatan inventarisasi dan sosialisasi program pemerintah tetapi juga mewadahi kegiatan kebudayaan di Palembang yaitu sebuah Balai Nilai Budaya Palembang yang memenuhi kegiatan pelestarian, pengembangan, dan pelatihan. Kegiatan ini diberikan agar fasilitas budaya ini dapat menjadi wadah pembelajaran dan hiburan masyarakat umum. Cerminan dari ‘nilai budaya Palembang’ diterapkan pada perancangan tugas akhir ini.

² “Pentingnya Membangun Gedung Kesenian Palembang.” *Mandiri Post*, 20 Februari, 2013, hal. 2.



1.2 Rumusan Masalah

Pada saat sekarang ini, kegiatan sosialisasi skala besar misalnya bedah proposal, bimbingan teknis penelitian, lomba, lawatan sejarah/budaya, dialog budaya, pameran, workshop, festival kesenian tradisional, sinkronisasi program kebudayaan, seminar sejarah, dan temu tokoh di Palembang dilakukan di Hotel, *Convention Center*, dan tempat acara umum lainnya, sedangkan kegiatan seperti diadakannya festival permainan tradisional anak-anak, festival komunitas adat, penayangan film, lomba penulisan, dan mendongeng sangat jarang sekali dilakukan. Tentunya jika ada tempat yang dapat mewadahi kegiatan inventarisasi dan sosialisasi yang dapat diakses oleh semua golongan masyarakat di Palembang, pelestarian nilai budaya akan berjalan optimal.

Adapun rumusan masalah yang timbul adalah :

- a. Bagaimana merancang Balai Nilai Budaya Palembang untuk mewadahi kegiatan pelestarian, pengembangan, dan pelatihan nilai budaya.
- b. Bagaimana merancang Balai Nilai Budaya Palembang yang wujudnya mengambil filosofi nilai budaya di Palembang.

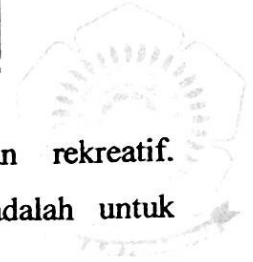
1.3 Tujuan

- a. Menghasilkan suatu rancangan Balai Nilai Budaya Palembang untuk mewadahi kegiatan pelestarian, pengembangan, dan pelatihan nilai budaya.
- b. Merancang Balai Nilai Budaya Palembang yang wujudnya mengambil filosofi nilai budaya di Palembang.

Dengan tercapainya tujuan di atas diharapkan adanya peningkatan kesadaran dan apresiasi masyarakat akan pentingnya nilai budaya Palembang serta wujud fisiknya yang memberikan identitas baru bagi Kota Palembang.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada Balai Nilai Budaya Palembang ini yaitu sebuah wadah kegiatan yang menampung kegiatan program kerja pemerintahan yaitu inventarisasi dan kegiatan sosialisasi (pengembangan) serta fungsi tambahan sebagai wadah latihan budaya yang mengedepankan



sebagai fasilitas publik yang bersifat edukatif, informatif, dan rekreatif. Sasaran utama perencanaan bangunan dan area terbuka adalah untuk masyarakat umum.

Inventarisasi yang dilakukan meliputi penelitian, pendataan, pemetaan sejarah budaya, dan perekaman. Pada kegiatan sosialisasi bersifat edukatif, informatif, dan rekreatif meliputi Bimbingan (Bedah Proposal dan Bimbingan Teknis Penelitian), Lawatan Sejarah/Budaya, Dialog Budaya, Workshop dan Festival (Festival Kesenian Tradisional, Festival Permainan Tradisional Anak-anak, Festival Komunitas Adat), Penayangan Film, Lomba Penulisan/Mendongeng, Sinkronisasi Program Kebudayaan, Seminar Sejarah, dan Temu Tokoh, serta Pameran, Pertunjukan Kesenian dan Kegiatan Pelatihan.

1.5 Metodologi Penulisan

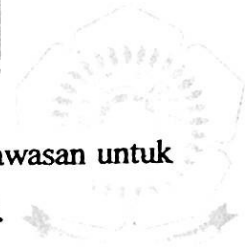
Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif yaitu mengadakan pengumpulan data kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar perencanaan dan perancangan.

1.5.1 Data yang Dikumpulkan

- a. Data lokasi yaitu Palembang, khususnya pada tapak kawasan Benteng Kuto Besak
- b. Kajian nilai budaya Palembang
- c. Kajian arsitektur tradisional di Palembang
- d. Data observasi kegiatan di dalam kawasan Benteng Kuto Besak.
- e. Data observasi studi preseden fungsi, kegiatan, arsitektur, struktur, dan utilitas.
- f. Data Standar Ruang

1.5.2 Cara Pengumpulan Data

- a. Studi literatur : Studi literatur melalui buku, jurnal, dan media internet tentang nilai budaya, lokasi dan tapak, arsitektur, stuktur, utilitas, dan standar ruang.
- b. Studi Preseden : Studi terhadap bangunan sejenis atau yang mendekati fungsi, kegiatan, dan konsep arsitektur, struktur, serta utilitas yang direncanakan melalui observasi pribadi.



- c. *Survey Lapangan* : Pengamatan secara langsung ke kawasan untuk memperoleh persoalan tapak melalui observasi pribadi.
- d. *Interview* : Pengumpulan data dengan tanya jawab dari pihak-pihak yang terkait seperti pegawai BPNB (Balai Pelestarian Nilai Budaya), praktisi budaya Sumatera Selatan, seniman, dan masyarakat umum.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi penulisan, sistematika penulisan, dan kerangka berfikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai tinjauan literatur terkait judul, fungsi, tapak, arsitektural, struktural, utilitas, serta studi preseden dan objek yang direncanakan.

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Berisikan dasar teori untuk mengatasi permasalahan atau tema perancangan yang digunakan. Serta elaborasi tema dan penerapan tema pada objek perancangan.

BAB VI ANALISA

Berisikan analisa fungsional, tapak, arsitektural, struktural, dan utilitas untuk mengasilkan gagasan yang digunakan sebagai konsep perancangan.

BAB V KONSEP

Mengimplementasikan gagasan yang diperoleh untuk menjadi suatu konsep yang digunakan ke dalam desain. Konsep tersebut fungsional, tapak, arsitektural, struktural, dan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Siswanto, Ari, 2009, *Kearifan Lokal Arsitektur Tradisional Sumatera Selatan bagi Pembangunan Lingkungan Binaan Vol. 1 No. 1*

Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage, Article 2-Definitions
http://portal.unesco.org/en/ev.phpURL_ID=17716&URL_DO=DO_TOPIC&URL_SECTION=201.html (akses 19 November 2013)

Data Teater Jakarta

Data BPNB Bandung

Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian dan Pendidikan dan Kebudayaan, *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian dan Pendidikan dan Kebudayaan 2010-2014*, hal.I-13.

Doelle, 1986, *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Erlangga.

Dokumen DKSS

http://bulletin.penataanruang.net/upload/data_artikel/aresik%20pdf.pdf (akses 5 Februari 2014)

http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya_Indonesia (akses 11 Oktober 2013).

http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/kki2013/wp-content/uploads/sites/46/2013/10/burhanuddin-arafah_warisan-dan-pewarisan-budaya_unity-in-diversity_warisan-budaya-pelesatrian-dan-pemanfaatannya-.pdf (akses 10 Oktober 2013).

<http://mobile.griyawisata.com/bali-island/bali-island-/artikel/festival-sriwijaya-di-meriahkan-beragam-seni-budaya-daerah> (11 Oktober 2013)

<http://nasional.kompas.com/read/2009/05/07/13181393/heritage.dan.manusia> (akses 19 November 2013)

<http://warisanbudayaindonesia.info/detail/warisanbudaya> (akses 11 Oktober 2013)

<http://www.antarasumsel.com/berita/262926/pertunjukkan-dul-muluk-di-graha-budaya> (akses 11 Oktober 2013)

<http://www.bpsntbali.com> (akses 11 Oktober 2013)

<http://www.gosumatra.com/rumah-limas-sumatera-selatan/> (akses 29 januari 2014)

<http://www.kepri.info> (akses 11 Oktober 2013)

- Jalaluddin, 1991, *Petunjuk Kota Palembang*. Palembang: Humas Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang.
- Kamus Bahasa Indonesia Online*. (n.d.). Retrieved Agustus 27, 2013, from kamusbahasaindonesia: <http://kamusbahasaindonesia.org/>
- Koentjaraningrat, 1983, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Pasal 1 Ayat 22 Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya Pentingnya Membangun Gedung Kesenian Palembang. Palembang: *Mandiri Post*. 20 Februari 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2013 tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- Pocspowardojo, Socrijanto, 1993, *Strategi Kebudayaan Suatu Pendekatan Filosofis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- RTRWK Pusat Kota s/d 2014
- Zulfikri, 1986, *Efektifitas Bukaannya Pintu pada Rumah Tradisional Limas Palembang terhadap Pengendalian Temperatur Udara dalam Ruangan* (Tesis Sarjana, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang)